

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat menentukan bagi perkembangan dan perwujudan dari individu, terutama bagi pembangunan bangsa dan negara. Kemajuan suatu kebudayaan bergantung kepada cara kebudayaan tersebut mengenali, menghargai, dan memanfaatkan sumber daya manusia dan hal ini berkaitan erat dengan kualitas pendidikan yang diberikan kepada anggota masyarakatnya; kepada peserta didik.

Tujuan pendidikan pada umumnya ialah menyediakan lingkungan yang memungkinkan anak didik untuk mengembangkan bakat dan kemampuannya secara optimal, sehingga ia dapat mewujudkan dirinya dan berfungsi sepenuhnya, sesuai dengan kebutuhan pribadinya dan kebutuhan masyarakat.<sup>1</sup>

Akan tetapi masih banyak kendala yang dihadapi oleh pendidikan kita, diantaranya masih lemahnya proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran anak kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir, terlalu menjejali otak anak dengan berbagai bahan ajar yang harus dihafal dan juga tidak diarahkan untuk membangun dan mengembangkan karakter serta potensi yang dimiliki oleh siswa. Gejala-gejala seperti ini merupakan gejala umum dari hasil

---

<sup>1</sup> Prof. Dr. Utami Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), 6

proses pendidikan kita. Akibatnya ketika anak didik lulus, mereka pintar dalam teoritis namun miskin aplikasi.

Kenyataan ini berlaku untuk untuk semua mata pelajaran, khususnya Pendidikan Agama Islam. Karena PAI tidak belum bisa mengembangkan sikap yang sesuai dengan norma-norma agama, dan dalam proses pembelajarannya hanya diarahkan agar anak bisa menguasai dan menghafal materi pelajaran. Disamping itu, PAI merupakan konsep yang abstrak sehingga siswa kurang bisa untuk memahami.

Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>2</sup>

Tampaknya pelaksanaan pendidikan kita di sekolah belum sesuai dengan harapan diatas, karena model pembelajaran yang digunakan oleh para guru masih bersifat konvensional yaitu pembelajaran masih berpusat pada guru (teacher oriented), sehingga hal ini sangat berpeluang besarnya kegagalan dalam proses internalisasi nilai-nilai Agama Islam pada diri siswa.

Dalam melaksanakan pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil pembelajaran dan sekaligus melatih siswa berpikir divergen, guru dapat

---

<sup>2</sup> Dr. Wina Sanjaya, M.Pd, *Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2008), h. 2

memberikan soal dengan bentuk beragam yang jawabannya dapat lebih dari satu (divergen) selain dengan memberikan soal yang jawabannya hanya satu (konvergen). Fokus penilaian pada tugas-tugas soal terbuka menghendaki siswa tidak hanya memberikan hasil akan tetapi yang lebih penting adalah menunjukkan penyelesaian. Model pembelajaran yang dimaksud mempunyai kriteria sebagai berikut: a. dapat membuat siswa mampu mengonstruksi pengetahuan b. dapat meningkatkan kreativitas siswa c. dapat membuat siswa mandiri dalam belajar d. dapat meningkatkan interaksi siswa e. dapat melatih siswa untuk mengomunikasikan pendapat didepan kelas. Dengan ciri-ciri yang dimiliki tersebut diharapkan bisa meningkatkan hasil belajar siswa.

Model pembelajaran *open ended* merupakan salah satu model pembelajaran yang sesuai dengan kriteria diatas. Hal ini sesuai dengan pernyataan Poppy (2003: 2) bahwa salah satu alternatif model pembelajaran yang lebih berorientasi pada aktivitas serta kreativitas siswa yaitu melalui pendekatan *open ended*.<sup>3</sup> Hal ini juga didasari oleh pendapat Shimada (1997: 1) yang menyatakan bahwa pendekatan atau model pembelajaran *open ended* adalah pendekatan pembelajaran yang menyajikan suatu permasalahan yang memiliki metode atau penyelesaian yang benar lebih dari satu, sehingga dengan pendekatan ini bisa memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperoleh pengetahuan atau

---

<sup>3</sup> <http://www.Psb-Psma.Orang/content/blog/pendidikan-open-ended-problem-dalam-matematika.com>.31 juli 2009

pengalaman menemukan, mengenali, memecahkan masalah dengan beberapa teknik.<sup>4</sup>

Pendekatan open ended merupakan suatu pendekatan yang memungkinkan siswa untuk mengembangkan pola pikirnya sesuai dengan minat dan kemampuan masing-masing. Hal ini disebabkan karena pada pendekatan open ended formulasi yang digunakan adalah masalah terbuka. Masalah terbuka adalah masalah yang diformulasikan memiliki multijawaban (banyak penyelesaian) yang benar. Dengan dasar ini, maka pendekatan open ended ini bisa diterapkan pada mata pelajaran Aqidah Akhlak. Karena pada pelajaran ini banyak sekali permasalahan yang membutuhkan banyak jawaban yang bisa dilihat dari sudut pandang yang berbeda. Adapun alasan peneliti memilih madrasah sebagai obyek penelitian adalah karena madrasah sebagai sekolah yang bercita khas agama islam tentu didalamnya materi agama yang diajarkan lebih kompleks, termasuk diantaranya adalah materi Aqidah Akhlak. Untuk itulah peneliti tertarik mengadakan penelitian dengan judul **“APLIKASI MODEL PEMBELAJARAN OPEN ENDED DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR DIVERGEN SISWA PADA MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK DI MTs AL-MUSTHOFA GRABAGAN TUBAN”**

---

<sup>4</sup> Jerry P. Bekker dan Shigeru Shimada, *The Open Ended Approach: a New Proposal for Teaching Mathematics*, (Virgina: NCTM, 1997).h.1

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pelaksanaan model pembelajaran open ended dalam meningkatkan kemampuan berpikir divergen siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Al-Musthofa Grabagan Tuban?
2. Bagaimana aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran open ended dalam meningkatkan kemampuan berpikir divergen siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Al-Musthofa Grabagan Tuban?
3. Bagaimana peningkatan kemampuan berpikir divergen siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak dengan model pembelajaran open ended di MTs Al-Musthofa Grabagan Tuban?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pelaksanaan model pembelajaran open ended dalam meningkatkan kemampuan berpikir divergen siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Al-Musthofa Grabagan Tuban.
2. Untuk mengetahui aktivitas siswa selama mengikuti model pembelajaran open ended dalam meningkatkan kemampuan berpikir divergen siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Al-Musthofa Grabagan Tuban.
3. Untuk mengetahui peningkatan kemampuan berpikir divergen siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak dengan model pembelajaran open ended di MTs Al-Musthofa Grabagan Tuban.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

1. Segi Teoretis
  - a. Penelitian ini secara teoritis mempunyai kontribusi yang besar terhadap perkembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam disiplin ilmu kependidikan dalam pembelajaran PAI
  - b. Sebagai sumbangan pemikiran bagi para praktisi yang berkecimpung dalam dunia pendidikan agar siswa betul-betul menjadi berkualitas.
2. Segi Praktis
  - a. Bahan pertimbangan dan masukan khususnya terhadap guru PAI serta para guru pada umumnya dalam rangka meningkatkan kreativitas proses belajar mengajar.
  - b. Masukan atau sumbangan keilmuan khususnya dalam bidang pendidikan untuk meningkatkan kreativitas belajar siswa.

#### **E. Alasan Memilih Judul**

Dalam penelitian ini ada beberapa alasan yang mendasarinya yaitu :

1. Peneliti merasa tertarik untuk mengetahui model pembelajtan open ended karena selama ini hganya di ujicobakan pada mata pelajaran lain.
2. Peneliti menganggap masalah tersebut penting untuk diteliti karena hasilnya diharapkan bisa digunakan untuk meningkatkan kemampuan berpikir divergen siswa dalam proses pembelajaran.

## F. Definisi Operasional

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang pengertian judul skripsi ini, maka penulis tegaskan beberapa istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini.

1. Aplikasi adalah pelaksanaan ide atau konsep, kebijakan atau motivasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa nilai atau sikap.
2. Model pembelajaran open ended adalah pendekatan pembelajaran dengan memberikan soal terbuka atau permasalahan yang memiliki metode atau jawaban yang benar lebih dari satu.<sup>5</sup>
3. Kemampuan berfikir divergen adalah suatu kemampuan yang menghadirkan representasi konsep obyek dan mencari keterkaitan-keterkaitan lainnya untuk melahirkan gagasan-gagasan atau ide yang berbeda pada suatu masalah yang memiliki banyak alternatif solusi.<sup>6</sup>

## G. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan dari skripsi ini adalah sebagai berikut :

Bab pertama, Berisi tentang pendahuluan yang meliputi : latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, alasan memilih judul, definisi operasional dan sistematika pembahasan.

---

<sup>5</sup>Ibid.,h.1

<sup>6</sup> Andi Andong, *Pemecahan Masalah Matematika Divergen* (PMMD), (Surabaya: IAIN Sunan Ampel Surabaya )

Bab dua, tentang landasan teori yang mencakup pembahasan tentang model pembelajaran open ended yang meliputi : Pengertian pembelajaran open ended, tujuan pembelajaran open ended, sintaks dan aktivitas siswa dan guru pada model pembelajaran open ended, kriteria penilaian untuk soal pembelajaran open ended. Adapun pembahasan selanjutnya mengenai kajian tentang berpikir divergen yang meliputi : pengertian berpikir divergen, komponen berpikir divergen, berpikir divergen sebagai tes kreativitas. Dan pembahasan terakhir dari bab ini yaitu tentang peningkatan dalam pembelajaran aqidah akhlak dengan open ended terhadap berpikir divergen siswa.

Bab tiga, Paparan hasil penelitian. Dalam bab ini peneliti membahas : jenis penelitian, rancangan penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data diantaranya meliputi : lembar observasi, tes, perangkat pembelajaran. Selanjutnya penjelasan mengenai teknik analisa data yang mencakup : teknik analisa data hasil observasi, teknik analisa data hasil tes.

Bab empat, penjelasan tentang hasil penelitian yang meliputi pembahasan tentang : data analisis hasil observasi yang meliputi : hasil pengamatan pengelolaan model pembelajaran open ended dan hasil pengamatan aktivitas siswa pada pembelajaran open ended. Adapun pembahasan selanjutnya tentang analisis data hasil tes.

Bab lima, penutup yang meliputi: kesimpulan dan saran-saran.